

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Merupakan sebuah aktivitas yang dijalankan peneliti sebagai pemecahan masalah serta untuk menemukan penemuan. Metode penelitian yang didasarkan pada keilmiahan tidak akan lepas dari sebuah pengumpulan data yang kemudian akan diolah menjadi hasil sebuah keputusan penelitian. Tujuan dari konsep metode penelitian yaitu untuk memberikan ruang kepada para peneliti untuk mempersembahkan kemajuan ilmiah dan penemuan baru yang dapat diterapkan dan dilanjutnya oleh peneliti selanjutnya. Pembuktian yang berarti menghasilkan hasil temuan yang terbaru (M Darwin, 2021).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* yaitu melihat gambaran tingkat pengetahuan remaja putri tentang kesehatan reproduksi di lingkup kecamatan selopampang.

B. Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di lingkup daerah kecamatan Selopampang, Kabupaten Temanggung.

2. Waktu Penelitian

Dilakukan pada bulan Febuari 2022.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasinya ialah remaja putri yang berada di lingkup daerah

Kecamatan Selopampang Kabupaten Temanggung yaitu :

No	Nama Desa	Jumlah remaja putri
1	Selopampang	8
2	Tanggulanom	3
3	Jetis	5
4	Salamrejo	6
5	Bulan	7
6	Ngaditirto	5
7	Kacepit	9
8	Gambasan	6
9	Kebonagung	8
10	Bumiayu	5
11	Bagusan	6
Total		69

Yang bersedia menjadi responden sebanyak 41 remaja putri.

2. Sampel

Sampel merupakan gambaran atau rangkaian dari populasi. Sampel biasanya di lihat sebagai penduga populasinya atau sebagai populasi dalam bentuk kecil yaitu minatur populasi. Artinya seberapa jumlah atau seberapa besar sampel harus mencukupi untuk menggambarkan populasinya (Imam Rofiki, 2021). Teknik pengambilan sampling yaitu seleksi sampel yang digunakan, di dalam penelitian terdiri dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili semua populasi (Sugiyono, 2012).

Pada penelitian ini dalam pengambilan sumber data memilih untuk menggunakan teknik *purpose sampling*. Menurut (Hutagalong, 2019) teknik *purpose sampling* atau *judgment sampling* adalah kerangka pemilihan informasi atau sample berdasarkan pengetahuan yang diperoleh peneliti, elemen-elemen yang terkandung dan sifat dari peneliti. Didalam teknik *purpose sampling* peneliti menentukan siapa yang akan masuk dalam daftar informan berdasarkan sejumlah informasi yang ingin dikumpulkan. Kriterianya bersumber dari wawancara awal, studi kepustakaan, kerangka konsep yang digunakan, dan proses dalam penelitian. Berdasarkan uraian diatas dalam penelitian ini yang akan menjadi responden yaitu remaja dengan :

a. Kriteria inklusi

- 1) Remaja putri yang berdomisili di Kecamatan Selopampang.
- 2) Berusia 12-24 tahun sesuai dengan teori dari (Eka S.N, 2021).

3) Bersedia dan mau menjadi responden.

b. Kriteria Eksklusi

1) Remaja putri yang kesulitan mengoperasikan hp dan mengalami susah sinyal.

2) Remaja putri yang tidak bersedia menjadi responden.

Dikarena kondisi pandemi covid-19 ppkm level 3 karena penyebaran virus omicron dan pertemuan secara tatap muka di lingkup wilayah Kecamatan Selopampang dibatasi, sehingga peneliti mengambil 30 remaja putri dengan menggunakan rumus slovin yaitu :

D. Definisi Operasional

Definisi Operasional merupakan sebuah cara untuk menguraikan variabel dalam penelitian kemudian menjadi konsep, dimensi, indikator, dan suatu ukuran yang terarah hingga mendapatkan nilai variabel lainnya. Definisi operasional sendiri bertujuan untuk memudahkan pengertian serta menghindari sebuah persepsi .

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Pengetahuan	Pengetahuan remaja putri tentang segala sesuatu yang diketahui remaja tentang kesehatan reproduksi, meliputi: 1. Pengertian kesehatan reproduksi dan ruang	Menggunakan kuesioner tertutup, menggunakan skala guttman dengan 19 pernyataan yang diberika	1. Baik : 76-100%	Ordinal
		skor :	2. Cukup : 60-75%	
		1. Skor pernyataan	3. Kurang: < 60%	

	lingkupnya	positif/ <i>favourable</i> :	Perhitungan
2.	Penyakit yang dapat menyerang kesehatan reproduksi	jawaban benar nilai 1 Jawaban salah nilai 0	penilaian: (jumlah soal
3.	Gangguan reproduksi yang sering dialami oleh remaja	2. Skor pernyataan negatif/ <i>unfavourable</i> : jawaban benar nilai 0	benar: jumlah soal) x 100
4.	Faktor yang mempengaruhi kesehatan reproduksi	Jawaban salah nilai 1	

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan sebuah tanda penilaian dari orang lain dari suatu hal hingga ditarik kesimpulan tertentu (Sugiyono., 2015). Variabel penelitian terdiri variabel independent (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat) yaitu :

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas atau sering disebut dengan variabel *stimulus* adalah variabel yang berpengaruh dan menjadi sebab perubahan serta timbulnya variabel terikat. Pada penelitian ini variabel bebasnya adalah gambaran pengetahuan remaja putri tentang kesehatan reproduksi.

F. Pengumpulan Data

Sumber data diperoleh dari mana data tersebut diperoleh. Pengumpulam sumber data merupakan subjekdan objek penelitian dimana darinya akan diperoleh data. Menurut Arikunto dalam (Drs. Johni Dimiyati,

2013), keseluruhan sumber data dibagi jadi 2 macam yakni sumber data primer atau pokok, dan sumber data sekunder atau pelengkap.

1. Data Primer

Asal data pokok merupakan data yang berasal dari lapangan. Sedangkan asal data pelengkap dapat diambil dari luar lapangan sebagai data pokok. Disini data diperoleh dari remaja putri. Data didapat dengan membagikan kuesioner kepada remaja putri mengenai Pengetahuan Remaja Putri tentang Kesehatan Reproduksi di lingkup daerah Kecamatan Selopampang, Kabupaten Temanggung.

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu asal data dengan proses, dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, publikasi pemerintah, serta situs atau media informasi lain nya yang mendukung.

3. Teknik pengumpulan data

Alat yang akan digunakan peneliti dalam mengumpulkan data adalah dengan menggunakan kuesioner, teknik menggunakan kuesioner yaitu dengan memberikan sebuah pertanyaan kepada responden dengan harapan dapat memberikan tanggapan serta menjawab pertanyaan yang tertera (Firdaus, 2021). Yang berupa pengetahuan remaja putri tentang kesehatan reproduksi. Bentuk pertanyaan yang digunakan adalah tertutup yang artinya pilihan jawaban pertanyaan disediakan oleh peneliti.

a. Pengujian validitas dan reliabilitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang berarti sebesar apa ketepatan pengukurannya dan sejauh mana ketepatan masalah yang diukur. Didalam kuisioner yang isinya pertanyaan sebagai pengukur suatu hal dikatakan valid jika setiap butir pertanyaan yang terdapat pada kuisioner berkaitan tinggi (Saputra., 2020). Hasil uji validitas jika $\rho\text{-value} \leq 0,1$ maka sebuah item pertanyaan dinyatakan valid, begitu sebaliknya jika $\rho\text{-value} > 0,1$ maka sebuah item pertanyaan dinyatakan tidak valid. Dalam penelitian ini pelaksanaan uji validitas dilakukan untuk instrumen pengetahuan remaja putri terhadap kesehatan reproduksi, yang dilakukan terhadap 15 responden diluar populasi yang diteliti. Setelah dilakukan uji validitas dengan hasil didapatkan $\rho\text{-value} \leq 0,1$ maka item pertanyaan pada kuisioner peneliti dinyatakan valid.

Reliabilitas merupakan julukan yang dipakai dalam menunjukkan sebesar mana pengukuran relative konsisten apabila diulang lebih dari satu kali. Reliabilitas yaitu suatu indeks yang melihatkan sebesar mana suatu alat pengukur dapat di percaya dan tidak diandalkan. Instrumen dikatakan reliable jika dapat mengungkapkan data yang dapat dipercaya. Reliabilitas melihatkan konsistensi kuisioner mengenai jawaban responden dalam beberapa kali pengujian pada kondisi yang berbeda dengan menggunakan kuisioner yang sama (Saputra., 2020). Teknik uji reliabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach, α* dalam uji reliabilitas r hasil

adalah alpha jika $r_{\text{alpha}} > r_{\text{table}}$ pernyataan tersebut reliable, begitu juga dengan instrument dikatakan reliable jika memberikan *Alpha Cronbach* $> 0,60$. Dalam penelitian ini uji reabilitas dilakukan untuk instrument pengetahuan terhadap kesehatan reproduksi yang dilakukan terhadap 15 responden diluar populasi yang akan diteliti. Setelah dilakukan uji reliabilitas dengan hasil *Alpha Cronbach* $> 0,60$ maka item pertanyaan pada kuessioner peneliti dinyatakan valid.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Soal Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi

Variabel	Indikator	No Pertanyaan		Jumlah
		Positif (<i>favourable</i>)	Negatif (<i>unfaxorable</i>)	
Pengetahuan remaja putri	Pengertian kesehatan reproduksi dan ruang lingkupnya	1,2,3	4,5	5
	Penyakit yang dapat menyerang kesehatan reproduksi	6,7	8,9	4
	Gangguan reproduksi yang sering dialami oleh remaja	10, 11, 12	13,14	5
	Faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan reproduksi	15,16,17	18,19	5
Total				19

4. Prosedur Penelitian

Langkah yang digunakan untuk pengumpulan data dan penelitian yaitu dengan :

- a. Di awal persiapan, peneliti mulai mencari masalah berdasarkan fakta dan fenomena yang terjadi di masyarakat, lalu peneliti mengajukan judul ke dosen pembimbing
- b. Setelah judul di setuju pembimbing, maka peneliti mengajukan surat permohonan studi pendahuluan kepada BAAK Universitas Ngudi Waluyo pada tanggal 04 Oktober 2021 dan mendapatkan balasan yaitu surat dari BAAK Universitas Ngudi Waluyo untuk mengadakan stufen.
- c. Pada tanggal 05 Oktober 2021 peneliti mengajukan surat izin kepada Kepala KUA Kecamatan Selopampang dan melakukan kontrak waktu untuk melakukan studi pendahuluan.
- d. Setelah memasukkan surat ke KUA Kecamatan Selopampang, kemudian mendapatkan balasan dari pihak KUA Kecamatan Selopampang, yang merupakan tanda sudah melakukan stufen di KUA kecamatan Selopampang.
- e. Pada tanggal 13 Oktober 2021 peneliti melakukan studi pendahuluan di KUA Kecamatan Selopampang dengan menggunakan wawancara pertanyaan seputar pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dan sikap dalam menghadapi pernikahan.
- f. Sehabis studi pendahuluan dilakukan, peneliti mulai menyusun BAB I dan melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing

- g. Setelah BAB I disetujui pembimbing penulis lanjut menyusun BAB II dan BAB III
- h. Pada BAB III penulis membuat instrument dalam penelitian berupa kuesioner.
- i. Sebelum penelitian dimulai, peneliti melakukan rangkaian pengujian yaitu uji validitas dan reliabilitas untuk mengukut alat yang digunakan.
- j. Dalam melakukan uji validitas dan reliabilitas peneliti mengirimkamsurat uji validitas dan reliabilitas ke BAAK Universitas Ngudi Waluyo.
- k. Setelah mendapatkan surat balasan dari BAAK untuk melakukan pengujian uji validitas dan reabilitas, pada tanggal 09 Febuari 2022 peneliti memasukkan surat izin uji validitas dan reliabilitas ke KUA Kecamatan Kandangan, Kabupaten Temanggung.
- l. Setelah mendapatkan ijin dari kepala KUA Kecamatan Kandangan, Kabupaten Temanggung untuk melakukan uji validitas, peneliti melakukan kontrak waktu untuk melakukan pengujian validitas dan reliabilitas dengan 15 responden.
- m. Pada hari jum'at tanggal 10 Febuari 2022 peneliti menjalankan uji validitas serta reliabilitas di KUA Kecamatan Kandangan, Kabupaten Temanggung dengan membagikan pertanyaan di dalam kuessioner seputar pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dan sikap dalam menghadapi pernikahan.

- n. Kemudian peneliti melanjutkan pembuatan surat izin untuk melakukan pengambilan data dan penelitian ke BAAK Universitas Ngudi Waluyo yang ditunjukkan ke KUA Kecamatan Selopampang, Kabupaten Temanggung.
- o. Pada tanggal 11 Februari 2022 peneliti memasukan surat izin penelitian ke KUA Kecamatan Selopampang, Kabupaten Temanggung.dan setelah mendapatkan izin peneliti melakukan kontrak waktu untuk pelaksanaan kegiatan penelitian.
- p. Pada tanggal 12 Februari 2022 peneliti melaksanakan kegiatan penelitian di lingkup Kecamatan Selopampang.
- q. Dalam pelaksanaan penelitian dengan melakukan pengisian kuesioner oleh responden, sebelumnya peneliti melakukan penjelasan mengenai sifat keikutsertaan responden, bagi yang setuju untuk menjadi responden peneliti membagikan lembar persetujuan untuk dibaca dan melakukan penandatanganan pada lembar persetujuan.
- r. Kemudian peneliti mmenyampaikan penjelasan struktur tentang cara mengisi lembar kuesioner dan memberi kesempatan pada responden untuk bertanya jika soal yang tidak dipahami
- s. Sesudah kegiatan penelitian dijalankan, peneliti melakukan pengelolaan serta analisis data serta mengonsulkan kepada dosen pembimbing.

G. Pengolahan Data

Pengelolaan data merupakan tahapan setelah data berhasil dikumpulkan. Tujuan dari pengelolaan data adalah agar informasi dari data yang sudah dikumpulkan dapat disampaikan dengan tepat, mudah, dan akurat (Hasnidar, 2020).

1) *Editing*

Edit digunakan untuk menampilkan data yang ada pada layar kerja (*Data editor*) serta digunakan sebagai pengisian data baru ataupun merubah data yang suda ada sebelumnya (Andy Muharry, 2021).

2) *Scoring*

Menilai skor pada setiap jawaban kuesioner untuk memudahkan pengolahan data.

a. Pengetahuan remaja mengenai kesehatan reproduksi

1) Skor pernyataan positif (*favourable*):

jawaban benar diberi kode 1

jawaban salah diberi kode 0

2) Skor pernyataan negatif (*unfavourable*):

jawaban benar diberi kode 0

jawaban salah diberi kode 1

3) *Coding*

Ialah suatu kegiatan untuk memberikan sebuah kode pada jawaban yang sudah terkumpul. *Coding* digunakan untuk mempermudah pengelolaan data statistik. Pada tahap *Coding* ini peneliti memasukkan jawaban tersebut ke dalam kode yang sudah direncanakan....

a. Tingkat pengetahuan remaja putri mengenai kesehatan reproduksi:

- 1) Baik diberi kode 3
- 2) Cukup diberi kode 2
- 3) Kurang diberi kode 1

4) *Entry* (memasukan data)

Jawaban diolah dengan “kode” yang dimasukkan ke “*software*” computer yaitu SPSS (Natotmodjo, 2012).

5) *Cleaning* (pembersihan data)

Penelitian ada atau tidaknya kesalahan kode ataupun ketidaklengkapan (Natotmodjo, 2012).

6) Menyusun data (*tabulating*)

Suatu kegiatan dalam mengelompokkan data serta menyusun data yang sudah di *coding* atau ke dalam master data. Hal ini dapat dilakukan secara manual maupun menggunakan computer dan laptop yang ada umumnya menggunakan program Microsoft Excell atau SPSS (Hasnidar, 2020).

H. Analisis Data

Analisis data digunakan sebagai kesimpulan dari data yang sudah terkumpul dari yang sederhana sampai yang sulit. Tahapannya sendiri dapat dilihat dari segi jumlah variabel yang dianalisis serta dari segi tujuan data yang dianalisis. Persiapan dengan meneliti nama serta identitas kemudian memeriksa isi lembar pengumpulan data. Disini terdapat dua tipe analisis yakni :

1. Analisis Univariat

Analisis univariat yaitu analisis yang dilakukan oleh satu variabel dengan perhitungan seberapa besar masalah dengan statistic. Di dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui presentasi tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi (Hasnidar, 2020).

Rumus presentase analisis univariat yaitu $P = X/N \times 100\%$

Keterangan : P = Presentase

X = Jumlah kejadian pada responden

N = Jumlah seluruh responden